



**SURAT PENUNJUKAN
SEBAGAI ANGGOTA
KELOMPOK KERJA *SCHOOL-BASED NUTRITION PROMOTION* INDONESIA
(POKJA SBNP INDONESIA)**

Dengan ini, kami menunjuk :

Nama lengkap : Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi
Jabatan : Dosen Prodi Gizi FIKES UHAMKA
Institusi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan - UHAMKA
Alamat institusi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130

Untuk menjadi perwakilan anggota **Kelompok Kerja *School-Based Nutrition Promotion Working Group (SBNP) Indonesia*** dibawah koordinasi dari **SEAMEO RECFON**.

Kami berharap ybs dapat berkontribusi dalam Kelompok Kerja SBNP Indonesia melalui sub- kelompok kerja yaitu (mohon memilih **dua** pilihan berikut) :

- Sub Kelompok Kerja Penyusunan Bukti (Sub Pokja 1)
- Sub Kelompok Kerja Kampanye Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 3 (Sub Pokja 3)

Anggota yang ditunjuk akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Pokja SBNP Indonesia sebagaimana yang telah tercantum dalam panduan kerja. Demikian surat penunjukan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 September 2022
Yang membuat penunjukan

Ony Linda, M.Kes
NPD. D.99.0408



**LETTER OF APPOINTMENT
FROM DIRECTOR OF SEAMEO REGIONAL CENTRE FOR FOOD AND NUTRITION (RECFON)**

No: 054/RECFON-SK/III/2023

**on Membership of:
THE INDONESIAN SCHOOL-BASED NUTRITION PROMOTION
(SBNP) WORKING GROUP**

Rationale

1. Ensuring good nutritional status of school-aged children and adolescents is important given their nutritional needs for rapid growth and development. Studies suggested that school is a strategic setting for promoting good nutrition practices to school-aged children and adolescents.
2. Integrating the School-Based Nutrition Promotion (SBNP) Program into school/*madrasah* activities requires raising the awareness, building the capacities, and sustaining the efforts of relevant stakeholders using evidence-based advocacy tools and approaches.
3. Evidence documentation for advocating SBNP entails collaborative efforts from institutions and individuals working on improving the nutritional status of school children and adolescents in every country. There is a need to have a group that will look after this matter. Thus, SEAMEO RECFON initiated the establishment of the Indonesian SBNP Working Group since 2018.

Justification (or Underpinning)

1. Constitution of the Republic of Indonesia No. 11 Year 1968 on Charter of the Southeast Asian Ministers of Education Organization
2. Enabling Instruments of SEAMEO RECFON (Amended version 2020);
3. Memorandum of Agreement between the Republic of Indonesia and Southeast Asian Ministers of Education Organization on the establishment of SEAMEO RECFON in Indonesia;
4. Regulation of Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Republic of Indonesia No. 511/O/2022 on Host Institution and Position for The Southeast Asian Ministers Of Education Organization in Indonesia;
5. SEAMEO RECFON's 3rd Five- Year Development Plan (FYDP 2021/2022 – 2025/2026)
6. Approval of the institutionalization of the Southeast Asian SBNP Working Group the

50th SEAMEO Council Meeting via ad referendum in February 2022.

Agreements

SEAMEO RECFON hereby:

1. Formalize and recognize the Indonesian SBNP Working Group as SEAMEO RECFON's strategic partner under its Nutrition Goes to School (NGTS) Program.
2. Appoint the designated representatives of partner institutions as stipulated in the Operating Guidelines approved by the SEAMEO Council, to be official members of the Indonesia SBNP Working Group in general and Sub Working Groups (SWG) in particular as well as their respective coordinator and co-coordinators, as listed in the Attachment 1 of this appointment letter, under a specific set of roles and responsibilities, as contained in Attachment 3, for a period of two (2) years from date of signing and may be extended with the same or amended terms and conditions upon the agreement of members.
3. Carry out the Operating Guidelines of the Indonesian SBNP Working Group as contained in the Attachment 2 of this appointment letter.

Appointed in Jakarta
On March 24th, 2023

Acting Director of SEAMEO RECFON



Dr. Zainun Misbah, M.Sc
NIP 197801062022121002

Attachment 1

Decision of SEAMEO RECFON

No : 054/RECFON-SK/III/2023

Date : March 24th, 2023

LIST OF INDONESIA SCHOOL-BASED NUTRITION PROMOTION (SBNP) WORKING GROUP MEMBERS

MEMBERSHIP COMPOSITION

Condescendent	:	Director of SEAMEO RECFON
Program Director	:	Deputy Director Program of SEAMEO RECFON
Program Coordinator	:	Helda Khusun, PhD
SBNP WG Indonesia Coordinator	:	Dr. Gusnedi, STP, MPH
Committee	:	<ol style="list-style-type: none">1. Trias Mahmudiono, SKM, MPH(Nutr.), GCAS, PhD2. Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM, M.Kes3. Khoirul Anwar, S.Gz, MSi4. Dini Lestrina, DCN, M.Kes5. Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi6. Evi Ermayani, M.Gizi7. Deputy Director Program SEAMEO RECFON8. Koordinator SBNP SEAMEO RECFON9. Koordinator Program NGTS SEAMEO RECFON10. Community Development and Partnership Unit Manager SEAMEO RECFON

SUB-WORKING GROUP 1: Generating and Documenting SBNP Evidences

No.	Name	Institutions
1	Trias Mahmudiono, SKM, MPH(Nutr.), GCAS, PhD [Coordinator]	Universitas Airlangga
2	Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM, M.Kes [Co-Coordinator]	Universitas Udayana
3	Dr. Healthy Hidayanty, SKM.,M.Kes	Universitas Hasanudin
4	R Dwi Budiningsari, M.Kes, Ph.D	Universitas Gadjah Mada
5	Fatmalina Febry, SKM, M.Si	Universitas Sriwijaya
6	Dr. Gusnedi, STP, MPH	Poltekkes Kemenkes Padang
7	Rina Hasniyati, S.KM, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Padang
8	Sumarto, MP	Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya
9	Handayani Wasti Sagala	Nutrition International
10	Arienta Rahmania Putri Sudibya, M.Sc.	SEAMEO RECFON
11	Rifa Fauziyyah, SKM	SEAMEO RECFON

12	Helda Khusun, PhD	SEAMEO RECFON
13	Indriya Laras Pramesthi, M.Gizi	SEAMEO RECFON
14	Dr. Luh Ade Ari Wiradnyani	SEAMEO RECFON
15	dr. Indah Suci Widyahening, PhD	SEAMEO RECFON

SUB-WORKING GROUP 2: Sharing SBNP Learning Tools

No.	Name	Institutions
1	Khoirul Anwar, S.Gz, MSi [Coordinator]	PERGIZI/Universitas Sahid Jakarta
2	Dini Lestrina, DCN, M.Kes [Co-Coordinator]	Poltekkes Kemenkes Medan
3	Dr. Made Darawati, STP, M.Sc. [Co-Coordinator]	Poltekkes Kemenkes Mataram
4	Jurianto Gambir, S.SiT, M.Kes	Poltekkes Kemenkes Pontianak
5	Weni Kurdanti, S.Si.t, M. Kes	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
6	Ilmia Fahmi, S.Gz, M.Gizi	Universitas Brawijaya
7	Mursid Tri Susilo, S.Gz, M.Gizi	Universitas Diponegoro
8	Dr. dr. Aria Kekalih, MTI	Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Universitas Indonesia
9	dr. Dian Novita Chandra	Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
10	Aziz Jati Nur Ananda, M.Gizi	SEAMEO RECFON
11	Dwi Yanti, M.Biomed	SEAMEO RECFON
12	Eflita Meiyetriani, MKM	SEAMEO RECFON
13	A.A.S. Indriani Oka, M.Gizi	SEAMEO RECFON
14	Dr. Judhiastuty Februhartanty	SEAMEO RECFON
15	Sari Kusuma, M.Gizi	SEAMEO RECFON
16	Dodi Suswandi, S.ST	SEAMEO RECFON

SUB-WORKING GROUP 3: SBNP Advocacy

No.	Name	Institutions
1	Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi [Coordinator]	UHAMKA
2	Evi Ermayani, M.Gizi [Co-Coordinator]	SEAMEO RECFON
3	Eny Kurnia Sari, STP	GAIN
4	Nikendarti Gandini	WFP
5	Lanny Yusnita	Nutrition International
6	Annas Buanasita, SKM.,M.Gizi	Poltekkes Kemenkes Surabaya
7	Dr. Rr. Nur Fauziyah, SKM, MKM	Poltekkes Kemenkes Bandung

- 8 Sugeng Iwan S, STP, M.Kes
- 9 Isnar Nurul Alfiyah, S.Gz, M.Gizi
- 10 Susi Tursilowati, SKM,MSc.PH
- 11 Intan Yusuf Habibie, S.Gz, M.Sc
- 12 Dr.Ir. Trini Sudiarti, M.Si
- 13 Dewi Shinta, M.Gizi
- 14 Ahmad Thohir Hidayat, M.Gizi
- 15 Evi Nurhidayati, M.Gizi
- 16 Dr. Dwi Nastiti Iswarawanti
- 17 Dr. Ir. Umi Fahmida, MSc
- 18 dr. Drupadi H S Dillon, PhD

Poltekkes Kemenkes Malang
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Poltekkes Kemenkes Semarang
Universitas Brawijaya
Universitas Indonesia
SEAMEO RECFON
SEAMEO RECFON
SEAMEO RECFON
SEAMEO RECFON
SEAMEO RECFON
SEAMEO RECFON

Acting Director of SEAMEO RECFON



Dr. Zainun Misbah, M.Sc
NIP 197801062022121002

Attachment 2

Decision of SEAMEO RECFON

No : 054/RECFON-SK/III/2023

Date : March 24th, 2023

PANDUAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA PROMOSI GIZI BERBASIS SEKOLAH (SCHOOL-BASED NUTRITION PROMOTION - SBNP) INDONESIA

Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang penting untuk dijadikan sasaran promosi gizi, karena telah diketahui bahwa kebiasaan baik harus dimulai sejak dini, termasuk untuk gizi. Kebiasaan gizi yang baik yang dikembangkan sejak dini diharapkan dapat berlanjut hingga usia dewasa. Selain itu tingginya angka partisipasi sekolah di Indonesia dan lamanya waktu yang dihabiskan anak-anak di sekolah, menjadikan sekolah sebuah ruang yang ideal untuk promosi gizi dan kesehatan yang baik.

Berbagai intervensi dan program gizi berbasis sekolah untuk meningkatkan praktik gizi dan status gizi anak sekolah telah dilakukan oleh berbagai lembaga dan organisasi, baik dari pemerintah, non pemerintah maupun lembaga akademis. Namun demikian, meskipun berbagai pemangku kepentingan telah mengakui pentingnya sekolah sebagai lokus dan fokus promosi gizi, koordinasi dan dokumentasi yang tepat belum dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, hanya sedikit dokumentasi praktik baik yang tersedia untuk dibagikan dan akibatnya banyak sekolah mengalami pendekatan coba-coba dalam mempromosikan kebiasaan gizi yang baik di bawah sumber daya yang terbatas. Meskipun sudah ada beberapa praktik baik dalam promosi gizi berbasis sekolah (SBNP), masih ada kebutuhan untuk memetakan dan mengemasnya ke dalam format yang lebih mudah tersedia dan ramah pengguna. Ini akan memfasilitasi advokasi untuk mengintegrasikan kegiatan promosi gizi ke dalam kegiatan sekolah.

Oleh karena itu, pada tahun 2018 SEAMEO RECFON menginisiasi pendirian Kelompok Kerja Promosi Gizi Berbasis Sekolah (School-Based Nutrition Promotion (SEA SBNP)- Working Group) di Indonesia.

Tujuan dan Fungsi Kelompok Kerja SBNP

Tujuan Umum

Tujuan Kelompok Kerja SBNP adalah untuk meningkatkan kualitas dan mengarusutamakan praktik promosi gizi berbasis sekolah sebagai kegiatan rutin di sekolah

Tujuan Khusus

1. Memberikan informasi tentang program, kegiatan dan kebijakan SBNP yang saat ini ada di daerah
2. Meningkatkan penyebaran dan akses praktik baik SBNP berbasis bukti dan informasi terkait lainnya
3. Memfasilitasi peningkatan jumlah kegiatan SBNP dan penerapan praktik yang baik antar sekolah di semua jenjang
4. Membangun komunitas praktik (*Community of Practice*) tentang SBNP di kalangan kepala sekolah, guru dan mitra terkait lainnya

Fungsi

Dalam kaitannya dengan tujuan diatas, kelompok kerja SBNP berfungsi untuk:

1. Menghimpun informasi tentang program dan kegiatan SBNP, kebijakan dan peraturan serta dampaknya terhadap gizi siswa
2. Mempertahankan platform yang ramah pengguna untuk mengumpulkan dan berbagi materi sumber belajar SBNP, pengalaman dan keahlian untuk kepala sekolah, guru dan pembuat kebijakan pendidikan di wilayah tersebut
3. Melakukan advokasi untuk mengintegrasikan kegiatan kegiatan promosi gizi ke dalam kegiatan sekolah.

Komposisi dan Fungsi Anggota Pokja SBNP

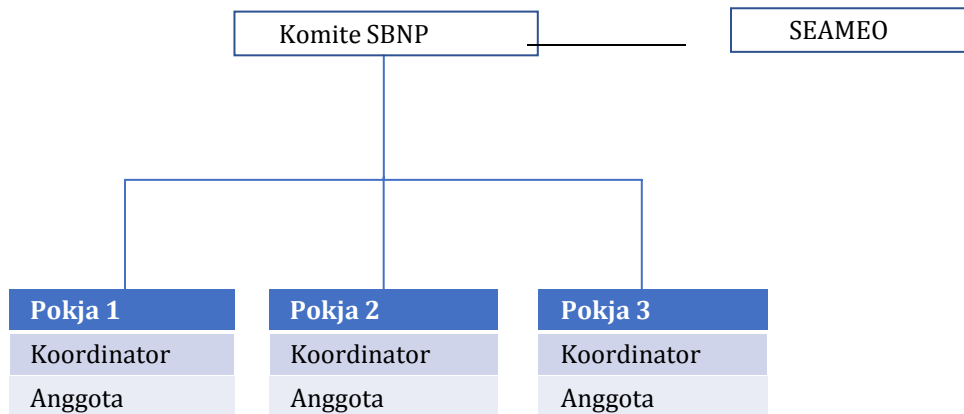
1. Keanggotaan Pokja SBNP Indonesia dapat bersifat Institutional. Anggota Pokja terdiri atas para akademisi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) local atau internasional atau Lembaga dibawah PBB yang menjalankan kegiatan di Indonesia. Kementerian dan lembaga pemerintah tidak dijadikan sebagai anggota tetapi sebagai target advokasi
2. Keanggotaan dikukuhkan melalui SK Direktur SEAMEO RECFON, setelah melalui ijin dari institusi untuk anggota yang merupakan perwakilan dari Institusi.
3. Anggota Kelompok Kerja SBNP Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Berpartisipasi secara aktif dalam implementasi rencana kegiatan Kelompok Kerja
 - b. Berbagi ide tentang bagaimana Kelompok Kerja dapat berfungsi lebih efektif dan efisien
 - c. Secara aktif memberikan update tentang kegiatan SBNP di institusi masing- masing selama pertemuan Kelompok Kerja dan / atau bila diperlukan
 - d. Membantu dalam mencari dukungan dana untuk pelaksanaan rencana kegiatan Kelompok Kerja
 - e. Mempromosikan aktivitas Kelompok Kerja di daerah maupun di level nasional

Struktur dan Manajemen Kelompok Kerja SBNP

1. Pokja SBNP Indonesia memiliki 3 sub Pokja sesuai dengan tujuan dan fungsinya, yaitu:
 - a. Sub Kelompok Kerja Penyusunan Bukti (Sub Pokja 1)
 - b. Sub Kelompok Kerja Platform Berbagi Sumber Daya 2 (Sub Pokja 2)
 - c. Sub Kelompok Kerja Kampanye Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 3 (Sub Pokja 3)
2. Keanggotaan sub kelompok kerja ini tergantung pada pilihan dan keahlian anggota Pokja. Namun demikian, Pokja harus memastikan adanya keseimbangan dalam distribusi anggota di setiap sub-kelompok kerja dalam hal jumlah dan perwakilan institusi.
3. Setiap sub kelompok kerja memiliki seorang koordinator dan wakil koordinator untuk dipilih oleh anggotanya. Masa jabatan koordinator adalah selama dua (2) tahun.
4. Kegiatan Kelompok kerja SBNP Indonesia akan dipimpin oleh sebuah komite. Komite terdiri dari sepuluh (10) orang, yaitu: Dua perwakilan yang dipilih dari masing-masing 3 sub kelompok kerja, koordinator SEAMEO RECFON SBNP, Koordinator Program SEAMEO RECFON NGTS serta SEAMEO RECFON Deputy Director Program and Community Development and Partnership Unit Manager duduk sebagai anggota ex-officio Komite.
5. Masa kerja komite adalah dua (2) tahun, namun juga tergantung dari penunjukkan dari institusi

masing-masing untuk perwakilan institusi. Koordinator SBNP SEAMEO RECFON dan Koordinator NGTS akan menjadi anggota tetap Komite kecuali Dewan Direksi SEAMEO RECFON menunjuk orang lain untuk posisi ini.

6. Komite Kelompok Kerja SBNP memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:
 - a. menetapkan arahan keseluruhan untuk prioritas Kelompok Kerja dan rencana kegiatan tahunan
 - b. Mengawasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan peta jalan tahunan Kelompok Kerja untuk setiap sub kelompok kerja
 - c. memulai dan memutuskan dengan lembaga mana Kelompok Kerja harus menjalin kemitraan
 - d. mengadakan pertemuan reguler dan khusus Kelompok Kerja
 - e. mencari dukungan pendanaan dari donor yang relevan untuk mendukung pelaksanaan operasi reguler Kelompok Kerja dan rencana kegiatan tahunan
 - f. mengkomunikasikan keputusannya kepada semua anggota Kelompok Kerja
7. SEAMEO RECFON akan berfungsi sebagai Sekretariat Kelompok Kerja SEA SBNP dan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Menyediakan dana mobilisasi dasar untuk Kelompok Kerja
 - b. Memberikan dukungan administratif dan logistik untuk operasi rutin Kelompok Kerja serta untuk pelaksanaan rencana kegiatan tahunannya
 - c. Berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara dan di antara anggota Kelompok Kerja
 - d. Membantu dalam menyebarkan kegiatan Kelompok Kerja kepada audiens yang dituju
8. Struktur Kelompok kerja SBNP Indonesia adalah sebagai berikut:



9. Koordinasi dan komunikasi di antara anggota Kelompok Kerja akan difasilitasi melalui pertukaran email dan Grup WhatsApp. Setiap sub Pokja juga dapat membuat Whats App dan / atau grup email mereka sendiri.
10. Kelompok Kerja SBNP akan mengadakan pertemuan rutin secara online/offline sebagai berikut:
 - a. Pertemuan koordinasi dalam satu Sub Pokja dan antar Sub-Pokja dilakukan paling tidak setiap enam (6) bulan.
 - b. Setiap tahun diusahakan Pokja SBNP Indonesia melakukan lokakarya baik secara offline

maupun online untuk melakukan update progress implementasi Peta Jalan Kegiatan. Pertemuan/Lokakarya offline ini hendaknya dapat dikoordinasikan secara bergantian oleh anggota Pokja SBNP dari berbagai institusi. Pertemuan/Lokakarya offline dapat memanfaatkan kegiatan lain yang diselenggarakan institusi tertentu, misalnya konferensi (pertemuan ilmiah), pelatihan, Lokakarya lain dan lain-lain.

11. Komite Kelompok Kerja SBNP juga akan mengadakan pertemuan khusus bila diperlukan.

Mekanisme Pendanaan Kelompok Kerja SBNP

1. SEAMEO RECFON akan menyediakan dana mobilisasi dasar untuk pengoperasian Kelompok Kerja sebagai bagian dari fungsi Sekretariatnya sebagaimana disebutkan dalam Bagian Struktur dan Manajemen.
2. Pendanaan dirancang untuk “cost-sharing”, baik untuk pelaksanaan workshop maupun untuk kegiatan, menggunakan sumber dana yang memungkinkan untuk dimanfaatkan pada institusi masing-masing anggota Pokja SBNP
3. Komite Kelompok Kerja, bekerja sama dengan SEAMEO RECFON, akan mencari pengaturan pembagian biaya serta dukungan keuangan lainnya dari perusahaan swasta, organisasi non-pemerintah, dan organisasi pembangunan internasional yang terlibat dalam kegiatan SBNP dengan mengajukan proposal untuk melaksanakan rencana kegiatan Kelompok Kerja.

Mekanisme Kolaborasi dengan Mitra Potensial

1. Pokja SBNP dapat mengadakan kerjasama dengan mitra potensial melalui SEAMEO RECFON.
2. Sebagai salah satu tugas Komite Kelompok Kerja SBNP SEA, setiap opsi untuk kolaborasi harus dinilai dari segi manfaatnya dan untuk menghindari konflik kepentingan.

Peta Jalan Kegiatan

Peta Jalan kegiatan di susun Bersama oleh anggota Pokja SBNP dan ditetapkan dalam lokakarya Pokja SBNP Indonesia. Peta Jalan dibuat untuk setiap periode 3 tahun.

Monitoring dan evaluasi

1. Metode dan jadwal pemantauan fungsi dan operasi Kelompok Kerja SBNP harus disertakan dalam roadmap kegiatan sub kelompok kerja.
2. Evaluasi menyeluruh terhadap fungsi, kegiatan dan pencapaian Kelompok Kerja SBNP harus dilakukan selama rapat perencanaan dan evaluasi tahunan.

Acting Director of SEAMEO RECFON



Dr. Zainun Misbah, M.Sc
NIP 197801062022121002

Attachment 3

Decision of SEAMEO RECFON

No : 054/RECFON-SK/III/2023

Date : March 24th, 2023

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF INDONESIAN SCHOOL-BASED NUTRITION PROMOTION (SBNP) WORKING GROUP

Description of Roles and Responsibilities

1. Sub-Working Group 1 on “Documenting SBNP Evidences” shall:
 - a. Develop strategies in socializing SBNP activities in Indonesia;
 - b. Facilitate a webinar and sharing session to improve the adoption of best practice implementation to other schools;
 - c. Review the effectiveness of intervention studies and program related to SBNP in Indonesia;
 - d. Develop other evidence-based publication materials for advocacy tools, such as infographics, factsheet;
 - e. Conduct routine meeting every 3 (three) months in an appropriate manner and agreeable manner to every members to update the progress on documenting SBNP evidences.

2. Sub-Working Group 2 on “Sharing SBNP Learning Tools” shall:
 - a. Develop strategies in sharing SBNP Learning Tools, including identifying the potential learning tools;
 - b. Strengthen the utilization of SBNP platforms including website maintenance and content development in the website;
 - c. Develop strategies in socializing the SBNP Platforms to the target groups (students and schools);
 - d. Conduct routine meeting every 3 (three) months in an appropriate manner and agreeable manner to every members to update the progress on SBNP model development.

3. Sub-Working Group 3 “SBNP Advocacy” shall:
 - a. Develop strategies on advocacy of SBNP in Indonesia;
 - b. Develop products for advocacy related to impactful SBNP activities/ program (policy brief, regulation draft);
 - c. Conduct series of advocacy meetings/ events to relevant stakeholders;
 - d. Conduct routine meeting every 3 (three) months in an appropriate manner and agreeable manner to every members to update the progress on SBNP model development.

Acting Director of SEAMEO RECFON



Dr. Zainun Misbah, M.Sc
NIP 197801062022121002